

Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Mindset Entrepreneur* Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Alok Maumere

Arnoldus Arianto

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

E-mail: arnoldusarianto0@gmail.com

Wilhelmina Mitan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Emilianus Eo Kutu Goo

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Jl Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

Abstract. *This study aimed to determine the effect of financial literacy and entrepreneurial mindset on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This research employed a quantitative approach. The population in this study was 630 MSME players in the Alok market, Maumere. The sample was selected using the solvin formula resulting in 87 respondents. The data used in this study was primary data. The data were collected using questionnaires distributed to MSME players in the Alok market. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, data quality test, multiple linear regression analysis, t-test, F test with the assist of IBM SPSS, coefficient of determination. The results of this study indicated that partially and simultaneously financial literacy and entrepreneurial mindset had no effect on the performance of MSMEs in the Alok market, Maumere.*

Keywords: *Financial Literacy, Entrepreneurial Mindset, MSME performance*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 630 pelaku UMKM dipasar Alok Maumere, dengan sampel penelitian yang menggunakan rumus solvin mendapatkan sampel sebanyak 87 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan pada pelaku UMKM dipasar Alok Maumere. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linear berganda, uji t uji F dengan bantuan SPSS IBM, koefisien determinisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dipasar Alok Maumere.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Mindset Entrepreneur*, Kinerja UMKM

LATAR BELAKANG

Melihat era globalisasi sekarang ini, membuat seluruh sektor dunia usaha ingin terus maju dan terus berkembang. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki pengaruh sangat besar ditengah-tengah masyarakat, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Jumlah UMKM yang sangat besar telah memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. UMKM sendiri menjadi pilar penting dalam pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara, yang dapat menyumbang

Produk Domestik Bruto (PDB) dan dapat penyerapan tenaga kerja dengan angka terbantak namun terdapat redahnya pemahaman konsep dan produk layanan jasa keuangan yang menjadikan sebagian besar UMKM kurang mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga terdapat banyak UMKM yang gagal dalam usahanya (Saputro *et al.*, 2022). Menurut Abor & Quartey dalam Idawati & Pratama, (2020) mengatakan bahwa perkembangan jumlah UMKM sangat pesat, namun saat ini UMKM masih tetap berada di zona usaha kecil dan terbilang sulit untuk dapat menjadi usaha besar. Secara umum, UMKM sering menghadapi masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, pengelolaan keuangan dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu, perlu adanya upaya startegis untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Abidoun dalam Saputro *et al.*, 2022). Dalam menjalankankan suatu usaha, UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan secara efektif, oleh sebab itu di perlukan upaya yang strategis sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM yaitu dengan cara memperkaya pengetahuan UMKM terhadap pengetahuan keuangan agar dapat mengelolah keuangan usahanya dengan baik dan berkembang (Aribawa dalam Kasendah & Wijayangka, 2019).

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari tingkat literasi keuangan yang di miliki. Permasalahan yang sering dihadapi dan dialami pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang berupa pengetahuan dan kemampuan dalam mengelolah keuangan pribadi agar membuat keputusan yang tepat sehingga dapat terhindar dari masalah keunagan. *Mindset Entrepreneur* sangat penting dalam dunia bisnis karena *Mindset entrepreneur* dapat memotivasi pelaku usaha untuk selalu melakukan inovasi-inovasi baru untuk menciptakan peluang usaha. *Mindset entrepreneur* merupakan kemampuan pelaku usaha untuk bertindak secara kreatif dan inovatif dengan merubah peluang menjadi kenyataan (Elsa Dwi Ramanti, 2019). Menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses sangat tidak mudah, memulainya memang mudah, tetapi untuk bertahan dapat diperlukan banyak usaha dan pengorbanan, kesuksesan seorang *entrepreneur* terletak dari dalam diri, yaitu *mindset* atau pola pikir. Syarat utama sukses dalam berbisnis yaitu dengan cara selalu memiliki *mindset* positif karena dengan pola pikir (*mindset*) yang positif, dapat memberikan motivasi hidup yang kuat untuk mencapai sesuatu akan membuat pribadi menjadi tidak mudah menyerah, dan tentunya menjadi lebih bahagia.

Kabupaten Sikka merupakan salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang pertumbuhan perekonomian masyarakat tidak dilepaskan dari peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kabupaten Sikka merupakan mata pencaharian yang cukup diminati oleh masyarakat. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sikka, hingga akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 5.547 pelaku UMKM. Adapun data pertumbuhan UMKM di kabupaten Sikka yang dapat di lihat dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sikka
sumber: Dinas perdagangan Koperasi dan UKM kabupaten Sikka

Dari gambar diagram diatas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan UMKM di kabupaten Sikka pada tahun 2018 sebanyak 5.164, tahun 2019 sebanyak 5.164, tahun 2020 sebanyak 6.288, tahun 2021 sebanyak 5.994 dan ditahun 2022 sebnyak 5.547. Pada dua tahun terahir UMKM di Kabupaten Sikka mengalami penurunan, yaitu ditahun 2021 menurun -5% dan tahun 2022 menurun sebesar -7%. Penurunan pertumbuhan usaha ini dapat menyebabkan rendahnya kinerja usaha. Menurut Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM menyatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Sikka mengalami penurunan hal ini disebabkan karena pelaku usaha belum bisa mengoptimalkan usahanya dengan baik dalam hal pengelolaan keuangan usaha.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, UKM di Pasar Alok maumere adalah 630 pelaku usaha. Pasar Alok merupakan Pasar tradisional yang terbesar di Kabupaten Sikka dan berpusat di tenagh-tengah Kota Maumere. Pasar Alok merupakan Pasar yang beroperasi setiap hari dari subu hingga malam hari. Terdapat beberapa fasilitas yang di siapkan di pasar Alok Maumere seperti: los Kios, warung, los campuran, tekstil, lapak ayam potong, lapak kelapa

parut, ex los emas, aksesoris, dan los barang pecah belah. Jenis-jenis usaha Pelaku UMKM yang berjualan di pasar Alok Maumere berupa sembako, barang-barang elektronik, makanan, minuman, jasa, kerajinan tangan, pakaian, aksesoris, peralatan rumah tangga dan lain sebagainya. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi pelaku UMKM dipasar Alok Kabupaten Sikka yaitu mengalami penurunan produktivitas yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan modal usaha dan kurangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di miliki sumber daya manusia dalam mengoptimalkan keuangan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rosliyati and Iskandar, 2022) dalam penelitiannya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM yang berdampak kepada kinerja UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Idawati and Pratama, 2020) dalam penelitiannya yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Namun berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Fitria & Soejono,2019) penelitian yang berjudul Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Megracia, 2021) dalam penelitiannya Karakteristik dan Motivasi *Entrepreneur* Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop Di Kota Bandung) Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh karakteristik dan motivasi *entrepreneur* berpengaruh terhadap kinerja bisnis baik secara simultan dan parsial, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramanti & Saharsini,2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *mindset entrepreneur* berpengaruh terhadap kinerja UMKM dipasar IR Soekarno Sukaharjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* terhadap kinerja UMKM dipasar Alok Muamere.

LANDASAN TEORI

Grand Theory

Resource Based view Theory (RBV)

Resource Based View (RBV) pertama kali dipelopori oleh Warnefelt (1984). Teori RBV berpandangan bahwa sumber daya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan merupakan landasan dan fondasi dan aset yang sangat penting dimiliki untuk mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. *Resource Based View (RBV)* adalah bagaimana sebuah

perusahaan bersaing dengan perusahaan lain dengan mengelola sumber dayanya. *Theory Resource Based View* (RBV) dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* yang merupakan sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk dapat dimengerti, diketahui, dan dipahami tentang bagaimana cara mengelolah keuangan dengan baik dan benar. Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan (PJOK) Nomor 76/PJOK/07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelolah keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. OECD/INFE (2016) mendefenisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang di perlukan untuk membuat keputusan finansial individu. Menurut (Saputro *et al.*, 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan bagi seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraannya. Begitupun (Wuryani,2020) menjelaskan bahwa Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu atau pun masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat dari beberapa teori penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan proses mengukur kemampuan individu dalam pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang dimiliki agar memahami konsep keuangan yang baik dan tepat dalam mewujudkan tujuan di masa yang akan datang.

MINDSET ENTREPRENEUR

Cara mempertahankan daya saing dalam menjalankan bisnis yaitu mengubah *mindset entrepreneur*. Menurut Soegoto (2010) *mindset entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda mampu memulai usaha, mampu membuat sesuatu yang baru, mampu mencari peluang, berani mengambil resiko dan mampu mengembangkan ide. *Mindset entrepreneur* menunjukkan cara berpikir mengenai bisnis dan memberikan peluang kepada pelaku usaha guna menghadapi ketidak pastian (Prastiwi dkk, 2019). Seorang *entrepreneur* atau wirausahawan

harus mengembangkan *mindset* positifnya karena dengan pola pikir (*mindset*) yang positif, akan memberikan motivasi hidup yang kuat untuk mencapai sesuatu juga akan membuat pribadi menjadi tidak mudah menyerah (Putri and Windartini, 2022). Menurut Pratiwi, Ningsih dan Suardika (2019) pola pikir wirausaha atau (*entrepreneur mindset*) adalah cara berpikir yang memungkinkan pengusaha untuk menghadapi tantangan, mampu mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas keputusan yang di ambil.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *mindset entrepreneur* adalah cara berpikir pengusaha dalam menjalankan usahanya, dengan menciptakan kreativitas atau inovasi dimana mempunyai karakter ialah berpikir simpel serta mampu membaca dan mengambil peluang merubah peluang menjadi kenyataan, lebih memilih untuk menjalani ketidak pastian dari pada menghindari, melihat segala sesuatu lebih sederhana mau belajar suatu yang datangnya dari pengambilan resiko.

KINERJA UMKM

Kinerja merupakan capaian yang diperoleh seseorang, atau pun perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja yang maksimal merupakan harapan utama sebuah unitbisnis dalam menjalankan usahanya. Kinerja yang baik, maksimal serta optimal merupakan tujuan utama dari semua UMKM. Dengan kinerja yang baik pula suatu UMKM diharapkan akan semakin kokoh menjadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional (Kasendah & Wijayangka, 2019). Menurut Mutegi, *et al.*, (2015) kinerja UMKM merupakan suatu hasil maupun pengevaluasian kerjadari perusahaan yang diperoleh individu maupun kelompok yang berupa pembagian kegiatan dengan peran dan tugasnya terhadap periode tertentu menurut standar perusahaan tersebut. Menurut Jannah dkk, (2019) kinerja UMKM adalah suatu prestasi yang dicapai pengusaha selama usahanya berjalan sehingga berguna untuk mengambil keputusan pada kinerja yang sudah di lakukan namun masih kurang maksimal. Menurut Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seseorang individu dan dapat di selesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan pada suatu periode tertentu dengan ukuran niali atau standar dari perusahaan yang individu bekerja.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat di simpulkan bahwa kinerja merupakan kemampuan untuk mencapai target yang telah di tentukan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan oleh penulis secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui teknik penyebaran kuesioner, yang menjadi obyek didalam penelitian ini ialah pelaku UMKM Pasar Alok Maumere. Pengukuran penelitian menggunakan skala *likert*, skala likert digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi dari responden tentang permasalahan yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berada di Pasar Alok Maumere. Adapun karakteristik responden yang menjadi objek penelitian yaitu para pedagang atau pelaku usaha resmi berdagang dipasar tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 630 pelaku UKM di Pasar Alok dengan jenis usaha yang berbeda-beda dengan Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 87 responden menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus solvin. Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja)

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja

b_2 = Koefisien regresi antara *Mindset Entrepreneur* dengan kinerja

X_1 = Variabel bebas (Literasi keuangan)

X_2 = Variabel bebas (*Mindset Entrepreneur*)

e = Error (galat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	NomorItem	Pearson Correlation	R table (: 0,05)	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	P1	0,762	0,2108	Valid
	P2	0,674	0,2108	Valid
	P3	0,660	0,2108	Valid
	P4	0,553	0,2108	Valid
	P5	0,676	0,2108	Valid
	P6	0,687	0,2108	Valid
Literasi Keuangan (X1)	P1	0,367	0,2108	Valid
	P2	0,571	0,2108	Valid
	P3	0,552	0,2108	Valid
	P4	0,491	0,2108	Valid
	P5	0,358	0,2108	Valid
	P6	0,375	0,2108	Valid
	P7	0,264	0,2108	Valid
	P8	0,440	0,2108	Valid
	P9	0,615	0,2108	Valid
	P10	0,305	0,2108	Valid
Mindset Entrepreneur (X2)	P1	0,687	0,2108	Valid
	P2	0,488	0,2108	Valid
	P3	0,774	0,2108	Valid
	P4	0,931	0,2108	Valid
	P5	0,925	0,2108	Valid
	P6	0,915	0,2108	Valid
	P7	0,878	0,2108	Valid
	P8	0,788	0,2108	Valid

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 3 bagian dan terdiri dari 24 pernyataan, korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai signifikansi dibawah 0,05 atau $< 0,05$ dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha
1	Kinerja UMKM (Y)	0,752
2	Literasi Keuangan (X1)	0,722
3	Mindset Entrepreneur (X2)	0,908

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

Berdasarkan tabel ringkasan hasil ujian reliabilitas, diketahui angka *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Sig. Kolmogorov-Smirnov
87	1,389	0,062

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* untuk ketiga variabel yang diuji di dalam penelitian ini sebesar 0,062. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Menurut Ghozali (2010:147) jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

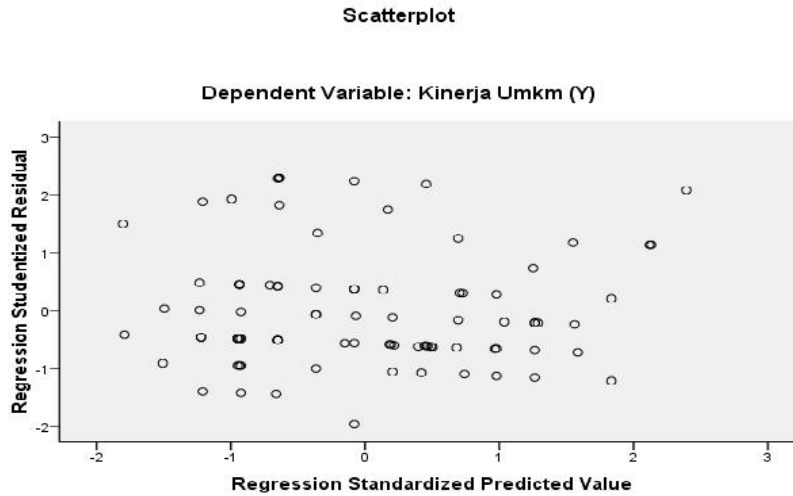
Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,973	1,028	Bebas Multikolonieritas
Mindset Entrepreneur (X2)	0,973	1,028	Bebas Multikolonieritas

Sumber : Data Primer, Diolah 2023.

Melihat hasil besaran korelasi antar variabel independen tampak bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* yang menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil penelitian VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan tabel hasil uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolonieritas antar variabel independen dalam model ini maka dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan model regresi linear berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas heterokedastisitas atau dengan kata lain berkondisi homokedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	25,599
Literasi Keuangan (X1)	-0,054
<i>Mindset Entrepreneur</i> (X2)	0,052

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari tabel hasil uji regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = 25,599 - 0,054X_1 + 0,052X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta (a)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 25,599, artinya apabila variabel bebas (Literasi Keuangan (X1), dan *Mindset Entrepreneur* (X2)) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Kinerja UMKM (Y) sebesar 25,599%.

2. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (b_1)

Koefisien regresi Literasi Keuangan dari persamaan regresi adalah sebesar $-0,054$, artinya apabila Literasi Keuangan meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (*Mindset Entrepreneur* (X_2)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Kinerja UMKM (Y) akan menurun sebesar $-0,054\%$.

3. Koefisien Regresi Mindset Entrepreneur (b_2)

Koefisien regresi Mindset Entrepreneur dari persamaan regresi adalah sebesar $0,052$, artinya apabila Mindset Entrepreneur meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Literasi Keuangan (X_1)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Kinerja UMKM (Y) akan meningkat sebesar $0,052\%$.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Sig, t	Sig (0,05)
(Constant)	0,000	
Literasi Keuangan (X_1)	0,602	0,05
<i>Mindset Entrepreneur</i> (X_2)	0,487	0,05

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa :

1. Variabel Literasi Keuangan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar $0,602$ lebih besar dari nilai $(0,05)$. Jika $\text{sig } t > = 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM (Y).
2. Variabel *Mindset Entrepreneur* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel *Mindset Entrepreneur* (X_2) sebesar $0,487$ lebih besar dari nilai $(0,05)$. Jika $\text{sig } t > = 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Mindset Entrepreneur* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM (Y).

2. Uji simultan (Uju F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

Model	Sig, F	Sig (0,05)
1	0,720	0,05

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, diketahui nilai signifikasni F sebesar 0,720. Nilai signifikansi F lebih besar dari nilai (0,05) ; (0,720> 0,05). Apabila Sig, F > = 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Literasi Keuangan (X1), dan variabel *Mindset Entrepreneur* (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R ²	Adj. R ²
1	0,008	0,016

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,016. Nilai *Adjusted R Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 1,6% variabel Kinerja UMKM (Y) dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (Literasi Keuangan (X1) dan *Mindset Entrepreneur* (X2)). Sisanya sebesar 98,4% variabel Kinerja UMKM (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pendekatan teoritis yang menjelaskan literasi keuangan dalam penelitian ini adalah *Resource Based View* (RBV). Teori RBV memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan (Penrose, 2009). *Resource Based View* (RBV) menjelaskan tentang hubungan sumber daya dan kemampuan internal perusahaan serta hubungan dengan pengambilan keputusan strategis serta dapat mempengaruhi persaingan secara eksternal. Dengan literasi keuangan yang tinggi perusahaan akan memiliki kemampuan mengakses sumber keuangan (sebagai sumber daya) dan akan dikelola secara optimal untuk menciptakan kinerja perusahaan.

Hasil penyebaran kuesioner responden pada pelaku UMKM di pasar Alok variabel literasi keuangan menunjukkan persepsi yang dikategorikan baik akan tetapi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya bahwa literasi keuangan secara langsung tidak bisa mempengaruhi kinerja UMKM, meskipun literasi keuangan ini penting tetapi kinerja UMKM di pengaruhi oleh faktor lain. Literasi keuangan yang baik belum bisa mencapai kinerja bisnis yang lebih baik jika faktor lain tidak mendukung. Pelaku UMKM dipasar Alok meskipun sudah memahami Literasi Keuangan akan tetapi hanya sebatas memahami namun belum bisa mengoptimalkan keuangannya dengan baik hal ini karena kurangnya pendidikan dan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam mengelola usaha.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan Rosliyanti & Iskandar (2022), Baharuddin (2022), Yanti (2019), Wijayangka (2019), dan Maharani (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Soejono (2019), Chaya, dkk (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja UMKM

Pendekatan teoritis yang menjelaskan *mindset entrepreneur* dalam penelitian ini yaitu *Theory Resource Based View (RBV)* berpandangan bahwa sumber daya dan kapabilitas perusahaan penting bagi perusahaan karena memberikan landasan atau fondasi daya saing dalam kinerja perusahaan. Dalam *theory* ini bagaimna sebuah perusahaan bersaing dengan perusahaan lain dengan mengelolah sumber daya yang di miliki. Kemampuan sumber daya yang di miliki oleh seseorang entrepreneur atau wirausahawan harus mengembangkan dengan *mindset positif* akan membuat sesorang akan termotivasi untuk selalu proaktif dalam melakukan inovasi-inovasi baru untuk menciptakan keberhasilan usaha yang menguntungkan.

Penelitian terdahulu Ramanti (2021), Nufraida & Sarwoko (2022) Abadi (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa *mindset entrepreneur* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesorang *entrepreneur* dengan mengembangkan *mindset positifnya* untuk menciptakan keberhasilan usaha secara langsung tidak bisa bisa mempengaruhi kinerja UMKM. Hasil penyebaran kuesioner responden pelaku UMKM dipasar Alok, variabel *mindset entrepreneur* menunjukkan persepsi yang dikategorikan sangat baik, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya secara langsung mindset entrepreneur tidak dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Meskipun mindset ini penting akan tetapi kinerja UMKM di pengaruhi oleh banyak faktor. *Mindset* yang baik secara sendiri belum bisa mencapai kinerja usaha yang lebih baik jika faktor- faktor lainnya tidak mendukung. Hal

ini dikarenakan meskipun *mindset* atau pola pikir pelaku usaha dipasar Alok di kategorikan sangat baik akan tetapi *mindset* yang dimilikinya belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pendidikan dan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Mindset Entrepreneur* Terhadap Kinerja UMKM

Pendekatan teoritis yang menjelaskan literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* yaitu *Theory Resource Based View* (RBV) dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* yang merupakan sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan RBV, perusahaan dalam skala kecil dan menengah dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola keuangan dan pola pikir wirausaha akan memiliki kemampuan mengakses sumber keuangan (sebagai sumber daya) dan akan di kelola secara optimal untuk menciptakan kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori ini karena hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* belum bisa mengoptimalkan pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramanti & saharini (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* berpengaruh terhadap kinerja UMKM, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian tersebut dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* secara bersama-sama tidak mempengaruhi kinerja UMKM, Meskipun hasil penyebaran kusioner persepsi responden literasi keuangan dan *mindset entrepreneur* dikategorikan baik akan tetapi kedua variabel ini secara bersama-sama tidak mempengaruhi kinerja UMKM, artinya bahwa literasi keuangan dan *mindset* ini penting akan tetapi secara langsung tida bisa mempengaruhi kinerja UMKM, meskipun kedua variabel ini penting akan tetapi kinerja UMKM dipengaruhi oleh banyak faktor. Literasi keuangan dan *mindset* yang baik belum bisa mencapai kinerja usaha yang lebih baik jika faktor-faktor lain tidak mendukung. Literasi keuangan dan *mindsetnya* dikategorikan baik akan tetapi tidak berdampak secara nyata terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan *mindset* yang dimiliki oleh pelaku usaha dipasar Alok belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pendidikan dan pelatihan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerjanya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Namun berdasarkan hasil persepsi responden literasi keuangan di kategorikan baik akan tetapi tidak mempengaruhi kinerja UMKM, hal ini dikarenakan literasi keuangan secara langsung tidak bisa mempengaruhi kinerja UMKM, meskipun literasi keuangan ini penting tetapi kinerja UMKM di pengaruhi oleh banyak faktor. Literasi keuangan yang baik belum bisa mencapai kinerja bisnis yang lebih baik jika faktor lain tidak mendukung. Pelaku usaha dipasar Alok sudah memahami literasi keuangan namun hanya sebatas memahami belum bisa mengoptimalkan dengan baik karena kurangnya pendidikan dan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha.

2. *Mindset entrepreneur* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM,. Namun berdasarkan hasil persepsi responden *mindset entrepreneur* pelaku usaha dipasar Alok dikategorikan sangat baik akan tetapi tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan literasi keuangan secara langsung tidak bisa mempengaruhi kinerja UMKM, meskipun *mindset entrepreneur* ini penting tetapi kinerja UMKM di pengaruhi oleh banyak faktor. *mindset* yang baik belum bisa mencapai kinerja usaha yang lebih baik jika faktor-faktor lain tidak mendukung. Meskipun *mindset* atau pola pikir pelaku usaha dipasar Alok sudah sangat baik akan tetapi *mindset* yang dimilikinya belum di manfaatkan secara optimal karena kurangnya pendidikan dan pelatihan terhadap pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha.

3. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,016. Nilai tersebut menjelaskan bahwa sebesar 1,6% variabel kinerja UMKM (Y) di jelaskan oleh variabel independen literasi keuangan (X1) dan *mindset entrepreneur* (X2). Sisanya sebesar 98,4% variabel kinerja UMKM (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada didalam penelitian ini. seperti : dukungan pemerintah (kurnianty & sitorus,2023), pendidikan dan pelatihan (herlina, 2021), lingkungan, motivasi kerja dll.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh literasi keuangan dan mindset entrepreneur terhadap kinerja UMKM. Maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dalam mengumpulkan data tidak hanya melalui kuesioner melainkan wawancara, sehingga data yang didapat untuk proses analisis lebih banyak dan akurat.
2. Untuk pelaku UMKM perlu mengikuti pendidikan dan pelatihan yang baik sehingga dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam meningkatkan kinerja usaha.
3. Untuk pemerintah dan lembaga keuangan agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada pelaku UMKM sehingga pelaku usaha dapat mengoptimalkan kemampuannya untuk meningkatkan kinerja.
4. Untuk Peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul sejenis pada pelaku UMKM perlu menambahkan variabel lain seperti : Dukungan pemerintah (Kurnianty & Sitorus, 2023), pendidikan dan pelatihan (Herlina, 2021), lingkungan, Motivasi kerja dll.

DAFTAR REFERENSI

- Anon. 2022. "The Impact Of Msme Performance On Msme Welfare." 7(1):39–53.
- Arrezqi, M., Wibowo, Y. B., & Nanang A. S. 2022. "The Influence Of Entrepreneurial Mindset, Social Environment And Social Media On Entrepreneurial Interest Of Semarang State Polytechnic Students." *Jurnal Sains Sosio Humaniora*6(1):89–101.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. 20(1). 1-13
- Azizah, Lailatul. (2018). "Pengaruh Entrepreneurial Mindset Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi." *Prosiding Business and Economic Conference In Utilizing of Modern* 621–32.
- Baharuddin, Syarfi. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Kota Makassar." *Economic Bosowa Journal* 7(004):501–14.
- Chen, H., & Volpe, R. . (1998). An Analysis Of Personal Fiance Literasi Among College Students. In *Financial Service Review*(pp. 107- 128).
- Dweck. (2017). *Mindset: Mengerti Kekuatan Pola Pikir Untuk Perubahan Besar dalam Hidup Anda*. Tangerang Selatan: PT BACA.
- Fitria, I., Soejono, F., Tyra. M. J. (2019). "Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja Umkm." *Manajemen Dan Kewirausahaan* 10(1):1.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program SPSS*. Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Idawati, Ida A. A., & Pratama, G. S. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." *Warmadewa Management And Business Journal (WMBJ)* 2(1):1–9.
- Kasendah, S, B., Wijayangka, C. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM." *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3(1):153–60.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: theory and Evidence. *Journal of economic Literature*, 25.
- Maharani, S., Cipta, W. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng." *Jurnal EMBA* 10(4):893–902.
- McGrath, R. G., & MacMillan, I. (2000). *The Entrepreneurial Mindset : Strategies For Continuously Creating Opportunity In An Age Of Uncertainty (1 Ed.)*. Boston, Massachusetts: Harvard Business School Press.
- Megracia, Sherly. 2021. "Karakteristik Dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop Di Kota Bandung)." *Journal Management* 20(1):2655–8262.
- Nining Purwaningsih. (2019). 'Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Tangerang' *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Volume 10 Nomor 2.
- Nurfarida, I. N., & Sarwoko, E. (2019). Orientasi Kewirausahaan Sebagai Mediasi Faktor Demografis Terhadap Kinerja Usaha. 15(48), 93–104.

- OJK. (2013). *Literasi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.Asp>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi Inklusi Dan Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki)* (A. Sugiarto (Ed.); Vol. 4, Issue 1, Pp. 75–84). Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/Pojk.07/2016. *Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat*. Jakarta.
- PISA. (2012). *Assesment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. OECD
- Poling, M. Y., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2023). *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala*. 3.
- Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Suardika, I. K. (2019). Pola Pikir Dan Perilaku Kewirausahaan Umkm Di Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 61.
- Purba, Stefany Febrrianinta. (2021). “Gambaran Entrepreneurial Mindset Pada Pedagang UMKM Di Medan Tuntungan.” 1–125.
- Putri, Meilya Karya, and Sry Windartini. (2022). “Menciptakan Womenpreneur Mindset (Pola Pikir Wirausahawan Wanita).” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 41–47.
- Ramanti, E. D., & Saharsini, A. (2022). “Pengaruh Pemahaman Informasi keuangan Dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar IR Soekarno Sukoharjo (Studi Pasar Ir Soekarno Sukoharjo.” *Jurnal Riset Ekonomi*, : 58-66.
- Romario, D. F. , Aurelia, N. P., Weni, I. H. T. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Praktik Bisnis UMKM di Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5707228>
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5(1):756–62.
- Rudy & Gonata, C. (2021) “Pengaruh Kepribadian Proaktif Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pada Usaha Las Ketok Di Kecamatan Medan Denai.” *Jurnal Ilmia Maksitek*. Vol. 6 No.4
- Saputro, C. D., Ismawati, K., Novie, I., & Nugroho, E. (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Karanganyar).” 20(3):205–13.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&K*. Alfabeta. Suliyanto.
- Septiani, N. R., Wuryani E. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.” 9(8):3214–36.
- Tukan, M. M., Lamawitak, P. L., & Dince, M. N. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Koperasi Obor*

Mas Kantor Cabang Utama Sikka.

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (n.d.). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*
- Wiratama, B., kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., Satryawan, Y. (2019). “Penerapan aplikasi Keuangan Berbasis Android "Si Apik" pada Penyusunan laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal Bayu.” *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran* : 16-24.
- Yanti. W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Universitas Teknologi Sumbawa . Vol. 2 No.1. 28 Juli 2019.